

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Agustiana et al. (2018) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan bimbingan, memberikan pengajaran yang baik dan bermanfaat bagi semua manusia dengan tujuan untuk menjadikan manusia menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Pendidikan dapat memberikan suatu ilmu pengetahuan, wawasan, sikap, dan juga keterampilan untuk dapat mengembangkan kemampuan pribadi seseorang. Pendidikan secara umum adalah proses manusia untuk bertahan hidup dan melangsungkan kehidupan, mengubah tingkah laku agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan dapat mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran.

Salah satu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi seseorang adalah matematika (Octaviani & Rostika, 2017). Dalam kehidupan sehari-hari tanpa kita sadari, hampir semua yang ada di dalam kehidupan seseorang menerapkan konsep matematika. Matematika menjadi bagian dari kehidupan yang dibutuhkan kapan saja dan dimana saja. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia selalu berkaitan dengan ilmu matematika. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan bilangan-bilangan hingga membentuk suatu tahapan yang nantinya akan digunakan dalam penyelesaian masalah (Octaviani & Rostika, 2017). Tujuan belajar matematika yaitu salah satunya agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik serta cermat dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya pemahaman konsep, siswa tidak hanya sekedar mengenal, mengetahui, dan menghafal materi, tetapi siswa akan mampu mengungkapkan kembali konsep yang telah dipelajari dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu dalam mengaplikasikannya (Ningsih et al., 2020). Pentingnya pemahaman konsep merupakan modal awal atas perolehan hasil belajar yang memuaskan di akhir yaitu pada proses evaluasi (Wahdania et al., 2021). Hal yang harus dipahami terlebih dahulu pada saat mempelajari matematika adalah konsep matematikanya agar dapat dengan mudah menyelesaikan soal-soal yang ada dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari siswa harus tahu dan tanggap jika dihadapkan dengan suatu permasalahan. Terkadang rumus tidak diperlukan dalam hal tersebut, tetapi jika siswa paham apa yang harus dilakukan maka tanpa adanya rumus pun kita dapat menyelesaikannya. Beberapa kasus, dimana siswa masih kesulitan dalam memahami soal atau suatu permasalahan yang diberikan oleh guru sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Pranata et al. (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang masih didominasi oleh guru yang menggunakan metode ceramah, dimana peran guru lebih aktif daripada siswa sehingga tidak memberi kesempatan peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri termasuk faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Selain itu rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh proses belajar mengajar yang kurang menyenangkan, sehingga siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan dan peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar (Wahdania et al., 2021). Dalam hal ini, guru sebagai pendidik juga dituntut untuk melakukan usaha agar dapat menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik. Jika guru belum optimal dalam proses pembelajaran maka siswa tidak mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena

pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran diperlukan inovasi, strategi, dan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna yang mampu melibatkan siswa untuk aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sulfemi & Minati, 2018), salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang mendukung dalam pengembangan pemahaman konsep dan dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar (Arif & Iskandar, 2018). Sebagai alternatif dapat diterapkan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).

Model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) adalah pilihan yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran agar meningkatkan pemahaman konsep siswa. Lestari et al. (2019) mengatakan bahwa model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) merupakan model pembelajaran yang menanamkan bagaimana siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, sehingga membantu siswa untuk menemukan konsep yang dianggap sulit. Jika peserta didik dapat memahami konsep matematika dengan baik maka hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dikarenakan materi SPLDV cocok dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yang memuat permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan memerlukan pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal-soal yang ada. Selain itu menurut observasi yang dilakukan peneliti masih banyak siswa yang kesulitan dalam memecahkan masalah terkait dengan materi SPLDV. Sebagai contoh, siswa kesulitan dalam memahami soal cerita yang diberikan, siswa juga kesulitan dalam menganalisis soal, dan menuliskan model matematika dari soal cerita yang telah diuraikan. Hal ini juga didasarkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Khairunnisa & Aini (2019) bahwa siswa yang mampu dalam memahami konsep matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel mencapai 39,71%. Ini berarti

kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi SPLDV masih rendah yang mengakibatkan rendahnya juga hasil belajar siswa.

Selanjutnya peneliti memilih SMP sebagai lokasi penelitian karena menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP tersebut hasil belajar matematika siswa tergolong rendah terutama pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. Model pembelajaran yang digunakan di SMP tersebut juga masih menggunakan metode ceramah dan cenderung monoton sehingga siswa cenderung merasa bosan dan berakhir tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardianti (2019) tentang pengaruh model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Suruh. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dan yang diajarkan menggunakan model Konvensional. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif menerapkan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) guna meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Materi SPLDV”.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi oleh:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).
2. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

3. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surabaya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu, apakah ada pengaruh model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP materi SPLDV?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP materi SPLDV.

### E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang telah didapatkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat memahami konsep matematika dengan baik, dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan dengan tepat.

#### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman terkait penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yang nantinya dapat diterapkan ketika peneliti menjadi seorang guru.